

Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan

Aulia Jannah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
auliajannah2828@gmail.com

Ifra Mayanti Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
iframayanti26@gmail.com

Maidiana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
sihombingmaidiana19@gmail.com

***Abstract.**In an educational institution, company or organization, of course there is a leader who manages all the smooth processes of the activities planned by the institution. A wise leader doesn't just rule, regulate and spread big promises without taking action. Active contribution from a leader is highly recommended and expected, in order to achieve all expected visions and goals. Leaders are chosen because they have more knowledge, skills and creativity than other individuals. Large duties, responsibilities and mandates will not be imposed on ordinary people. The role of leaders is very large in an organization, one of which is decision making. The decisions taken determine the conditions and situation of the organization's future development. For this reason, the role of leaders is required in making the right decisions, prioritizing common interests, and for the welfare of the organization,*

***Keywords:** Role, Leader, Decision Making*

Abstrak.Di dalam sebuah lembaga pendidikan, perusahaan, maupun organisasi, tentu memiliki seorang pemimpin yang mengatur segala proses kelancaran dari kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh institusi tersebut. Pemimpin yang bijaksana, tidak hanya memerintah, mengatur, dan menebar janji-janji besar tanpa adanya aksi. Kontribusi aktif dari seorang pemimpin sangat dianjurkan dan diharapkan, demi tercapainya segala visi dan tujuan yang diharapkan. Pemimpin dipilih sebab mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas lebih dibanding individu lainnya. Tugas, tanggung jawab, dan amanah besar tidak akan dibebankan kepada orang biasa. Peran pemimpin sangat besar dalam sebuah organisasi, salah satunya pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil menentukan kondisi dan situasi perkembangan organisasi kedepannya. Untuk itu, dituntut peran pemimpin dalam pengambilan keputusan yang tepat, mengedepankan kepentingan bersama, dan demi kesejahteraan organisasi,

Kata Kunci: Peran, Pemimpin, Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Secara umum, pemimpin merupakan individu yang memiliki tanggung jawab besar dalam keberhasilan sebuah organisasi. Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi ditentukan dari kinerja dan peran seorang pemimpin. Louis A. Allen dalam (Nayla, dkk, 2022) mendefinisikan organisasi sebagai tindakan mengidentifikasi dan mengatur pekerjaan yang perlu dilakukan, serta mengalokasikan dan mendelegasikan kekuasaan dan tanggung jawab. Jadi disini, organisasi merupakan sekumpulan manusia yang secara sadar terikat dan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Received November 15, 2023; Accepted Desember 19, 2023; Published April 30, 2024

* Aulia Jannah, auliajannah2828@gmail.com

Setiap individu akan diberi tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan dengan waktu yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah dirancang dengan baik.

Prof.Dr. Sondang P. Siagian mengatakan dalam (Wahyu Bhudianto, 2015) Pemimpin yang baik adalah seseorang yang mengambil keputusan, menentukan kebijaksanaan dengan mempekerjakan orang lain selain dirinya sendiri untuk melaksanakan keputusan yang telah diputuskan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin tidak dapat bekerja sendiri, tentu membutuhkan sebuah kelompok atau tim yang secara sukarela berkontribusi aktif, bekerja sama, dan saling membantu dalam tercapainya tujuan organisasi. Untuk itu, diharapkan pemimpin mampu memotivasi, menggerakkan, dan mempengaruhi bawahannya secara positif untuk bersama-sama memajukan dan mengembangkan organisasi yang dinaungi.

Salah satu tugas besar seorang pemimpin adalah pengambilan keputusan. Pilihan yang dipilih akan membawa kesuksesan bagi organisasi jika itu merupakan pilihan yang tepat. Pemimpin yang adil akan memilih keputusan terbaik untuk kepentingan bersama. Pengambilan keputusan merupakan komponen penting dari administrasi, khususnya dalam administrasi pekerjaan sosial, di mana keputusan dapat berdampak pada kehidupan orang, kelompok, dan komunitas (Skidmore, 1994). Keputusan yang dipilih akan memiliki dampak baik ataupun buruk untuk waktu mendatang bagi organisasi.

Pemimpin dianggap sebagai individu yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan lebih dibanding orang biasa. Dalam mengambil keputusan, pemimpin yang bijaksana akan melihat dan mengamati masalah yang ada, menyelidiki segala rangsangan dari luar dan tidak langsung menerima mentah-mentah, dan akan mempertimbangkan segala konsekuensi dari keputusan yang akan diambil. Pengambilan keputusan bukan perkara yang mudah. Banyak faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang pemimpin. Diantaranya ego, kepentingan, materi, dan masih banyak faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Itu sebabnya, karakter pemimpin yang adil, jujur, dan bijaksana sangat diharapkan ada pada diri setiap pemimpin.

Pengambilan keputusan menjadi perkara yang tidak bisa dianggap remeh, sebab menentukan kondisi perkembangan organisasi kedepannya. Keputusan yang tepat akan membawa kesuksesan pada organisasi, sebaliknya keputusan yang buruk akan

menghantar menuju banyak permasalahan yang lebih kompleks lagi, untuk itu, kreativitas seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan sangat diharapkan.

METODE

Artikel ini menggunakan penelitian studi pustaka. Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Dewi, 2020). Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Burhan Bungin, 2007). Teknik pengumpulan data pada artikel ini adalah dengan mengumpulkan segala data dan informasi terkait peran pemimpin dalam pengambilan keputusan melalui buku-buku dan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang dibahas. Penelitian ini melihat referensi dan literatur ilmiah dan kaitannya dengan situasi sosial saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan dan Peran Pemimpin

Memimpin berarti mempengaruhi, memotivasi, dan menggerakkan ke arah positif para bawahan/anggota agar mereka mau berkontribusi, berperan, dan saling bekerja sama dengan baik sesuai dengan prosedur dan metode kerja yang telah direncanakan demi mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Ordway Tead dalam bukunya *The Art of Leadership* mengemukakan bahwa: *Leadership is the activity of influencing people to cooperaty toward some goal wich they come to fine desirable*. (Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang untuk bekerjasama yang mana mereka mewujudkan kerjasamanya itu untuk mencapai tujuan yang diinginkan).

Organisasi sebagai wahana interaksi antar manusia, sangat membutuhkan penggerak dan motivator yang dapat membimbing dan mengarahkan jalannya organisasi dengan baik. Pemimpin sebagai sosok panutan yang sikap dan tingkah lakunya akan mempengaruhi anggotanya di dalam organisasi, diharapkan berperilaku selayaknya seorang pemimpin sehingga perubahan organisasi menuju ke arah lebih baik akan terwujud. Semua rencana-rencana yang telah disusun dan dirancang akan terlaksana dan

terrealisasikan secara nyata jika organisasi tersebut dipimpin oleh seorang pemimpin yang bertanggung jawab.

WA. Gerungan menjelaskan dalam buku *Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan* (Mulyaningsih, 2020), ciri-ciri pemimpin yang baik diantaranya, yaitu:

- a. Penglihatan Sosial, artinya suatu kemampuan untuk melihat dan mengerti gejala-gejala yang timbul dalam masyarakat sehari-hari.
- b. Kecakapan Berfikir, artinya seorang pemimpin harus mempunyai otak yang cerdas, intelegensi yang tinggi. Jadi seorang pemimpin harus dapat menganalisa dan memutuskan adanya gejala yang terjadi dalam kelompoknya, sehingga bermanfaat dalam tujuan organisasi.
- c. Keseimbangan Emosi, orang yang mudah naik darah, membuat ribut menandakan emosinya belum mantap dan tidak memiliki keseimbangan emosi. Orang yang demikian tidak bisa jadi pemimpin sebab seorang pemimpin harus mampu membuat suasana tenang dan senang, maka seorang pemimpin harus mempunyai keseimbangan emosi.

Kepemimpinan diartikan sebagai kedudukan, jabatan, atau posisi seorang individu yang memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan disebut juga sebagai sifat, perilaku individu, pengaruh positif terhadap orang lain, komunikasi dan interaksi aktif, saling bekerja sama, saling membantu, dan memberikan kontribusi besar terhadap sebuah organisasi. Seorang pemimpin harus memiliki bakat kepemimpinan, dalam arti kapasitas kepemimpinan tersebut diperlukan oleh tiap pemimpin agar berhasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, sifat dasar yang biasanya dimiliki pemimpin adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengalaman yang lebih banyak dibandingkan bawahannya
2. Memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas dari yang dipimpinnya
3. Prestasi kerjanya cemerlang
4. Karir dan jabatannya terbaik dibandingkan yang lain dalam organisasinya
5. Kesempatan yang lebih besar dalam menempati jabatan tertinggi
6. Kewibawaan yang dibanggakan oleh anggota organisasi
7. Meraih kekuasaan secara politik dengan berbagai cara dan strategi
8. Memiliki para pendukung yang loyal dan komitmen pada visi dan misi yang diembannya
9. Menguasai metode dan teknik dalam mengelola organisasi (Yulidawati, 2019)

Wahyu Bhudianto (2015) mengatakan, peran kepemimpinan yaitu serangkaian tindakan yang harus dilakukan seseorang sesuai dengan posisinya sebagai pemimpin. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan berikut: keterampilan teknis, yang terdiri dari pengetahuan dan kompetensi yang diterapkan secara mendalam, keterampilan humanistik, yang mencakup kapasitas untuk berkolaborasi, memahami, mengamati, memotivasi dan menginspirasi orang lain, dan keterampilan konseptual, yang terkait dengan pengambilan keputusan. pemimpin memainkan peran besar dalam keberlangsungan kehidupan organisasi kedepan, diantaranya membuat perencanaan yang matang tentang kegiatan dan program yang akan dilakukan oleh organisasi, melihat situasi dan kondisi ke depan untuk mempertimbangkan apa saja yang sebaiknya dilakukan, mengawasi dan memantau kinerja para anggota, memotivasi dan memberi apresiasi kepada anggota untuk semangat dalam berkontribusi mencapai tujuan organisasi, dan masih banyak peran seorang pemimpin dalam organisasi.

A. Pengambilan Keputusan

Salah satu peran penting yang tidak mudah dilakukan pemimpin adalah pengambilan keputusan. Hal ini bukan perkara biasa yang dianggap sepele, namun harus menggunakan akal yang jernih dalam menentukan sebuah keputusan yang akan mempengaruhi kondisi kedepannya. Menurut Muhammad Rifa'i dalam bukunya pengambilan keputusan (2020), Pengambilan keputusan melibatkan penggunaan logika, intuisi, dan proses data, fakta, dan informasi sebagai kerangka kerja perencanaan. Kegiatan dan program yang dilaksanakan organisasi, tentunya didasarkan pada pilihan dan keputusan seorang pemimpin (Diningrum Citraningsih dan Hanifah Noviandari, 2022). Pengambilan keputusan adalah proses mental di mana seorang manajer memperoleh dan menggunakan data dengan menanyakan hal lainnya, menggeser jawaban untuk menemukan informasi yang relevan dan menganalisis data; manajer secara individual dan dalam tim, mengatur, dan mengawasi, terutama informasi bisnisnya.

Memutuskan suatu pilihan, bukan perkara yang mudah. Pemimpin harus peka terhadap kondisi dan situasi yang terjadi, melihat dan mengamati masalah yang terjadi, menyelidiki segala info dan rangsangan dari luar terlebih dahulu sebelum menerimanya atau dengan kata lain tidak menerima secara mentah-mentah rangsangan dari luar tanpa

kebenaran yang sesungguhnya, dan mempertimbangkan segala resiko atau akibat dari keputusan yang dipilih.

Pengambilan keputusan juga diartikan sebagai suatu teknik memecahkan suatu konflik atau masalah dengan menggunakan teknik-teknik ilmiah. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam usaha memecahkan masalah diantaranya sebagai berikut: (Siagian SP, 2008)

1. Mengetahui hakekat daripada masalah yang dihadapi, dengan kata lain mendefinisikan masalah yang dihadapi itu dengan setepat-tepatnya;
2. Mengumpulkan fakta dan data yang relevan dengan kata lain tidak menerima mentah-mentah segala informasi tanpa kebenaran yang sesungguhnya;
3. Mengolah fakta dan data tersebut;
4. Menentukan beberapa alternatif yang mungkin dipilih;
5. Memilih cara pemecahan paling tepat dari alternatif-alternatif yang telah diolah dengan matang;
6. Memutuskan tindakan atau pilihan apa yang hendak dilakukan;
7. Menilai hasil-hasil yang diperoleh sebagai resiko atau akibat dari keputusan yang telah diambil.

Dalam memutuskan suatu kebijakan, pemimpin harus menggunakan cara berpikir yang logis, intuisi yang kuat dalam melihat kondisi masalah yang terjadi, dan tidak bersikap ragu-ragu dalam memilih sebab pemimpin akan disegani dengan pendirian yang kuat dan berjiwa bijaksana. Memiliki kemampuan dan kreativitas lebih dibanding anggotanya, pemimpin akan lebih peka terhadap situasi yang sedang terjadi. Keputusan yang ditetapkan dan pilihan yang dipilih tentunya tidak merugikan pihak manapun. Keputusan tersebut tidak atas kepentingan pribadi pemimpin, tetapi untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama dalam organisasi.

KESIMPULAN

Peran pemimpin sangat besar dalam mengembangkan dan memajukan sebuah organisasi. Diantaranya mengatur, mengelola, mengawasi, memimpin, sebagai motivator dan penggerak, juga berperan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang ditetapkan dan pilihan yang dipilih akan menentukan perkembangan organisasi kedepannya. Pemimpin dianggap memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih daripada anggotanya,

akan memilih keputusan dengan mempertimbangkan segala konsekuensi yang akan terjadi. Pemimpin yang bijaksana akan memilih keputusan yang paling sedikit resiko/akibat yang terjadi, keputusan yang paling tepat, dan tidak merugikan pihak manapun.

Dalam pengambilan keputusan, kita dapat menilai bagaimana kualitas seorang pemimpin dalam melihat dan mengamati suatu masalah, menyelidiki dan menggali informasi yang akurat dan relevan dalam arti tidak menerima dengan mentah-mentah, mengutamakan kepentingan organisasi bukan kepentingan pribadi, memiliki beberapa alternative atau cadangan pilihan yang terbaik, dan mempertimbangkan sesuatu yang akan terjadi dengan keputusan yang dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhudianto, Wahyu. 2015. Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan. *Transformasi* No. 27 Tahun 2015 Volume I Halaman 1 – 47.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Citraningsih, Diningrum dan Hanifah Noviandari. 2022. Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. *Social Science Studies*. Vol. 2 No. 1
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55– 61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Mulianingsih. 2020. *Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV Kimfa Mandiri
- Nayla Adelina Istika, dkk. 2022. Peran Penting Seorang Pemimpin Organisasi Dalam Mengambil Keputusan. Jakarta: Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Rifa'I, Muhammad. 2020. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Kencana.
- Siagian Sondang P. 2008. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Skidmore, Rex A. 1995. *Social Work Administration Dynamic Management and Human Relationships*. United Stated: Alyn & Bacon Sola, E. (2018). *Decision Making: Sebuah Telaah Awal*. *Jurnal Idaarah*, 2(36), 208–215.
- Tead, Ordway, *The Art of Leadership*, New York: McGraw-Hill Book Co., Inc., 1935
- Yulidawati, R. (2019). PERAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN MEMBANGUN TIM. *TARBAWI*, 8(02), 20–38.

<http://journal.stitdarulhijrahmtp.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/3>

